

p.ISSN 2303-212X  
e.ISSN 2503-5398

# Jurnal DESIMINASI TEKNOLOGI



Diterbitkan Oleh :  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

JURNAL  
DESIMINASI TEKNOLOGI

VOL. 8

NOMOR 2

HAL.: 90 - 165

JULI 2020

# JURNAL DESIMINASI TEKNOLOGI

## FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

VOLUME 8 NOMOR 2

p-ISSN 2303-212X

e-ISSN 2503-5398

JULI 2020

### DAFTAR ISI

Halaman

**ANALISIS PERUBAHAN KONFIGURASI JARINGAN RADIAL KE SPINDEL  
OPEN – LOOP PENYULANG JERUK DAN PENYULANG KOMERING**

*Imam Tarmizi, Yuslan Basir, Dyah Utari Y.W. (Dosen Teknik Elektro UTP).....90 – 99*

**RANCANGAN DESAIN EKSPERIMEN TAGUCHI  
DALAM PEMBUATAN BIOETANOL DARI JERAMI PADI**

*Selvia Aprilyanti, Madagaskar (Dosen Teknik Industri UTP).....100 – 105*

**PENGARUH PEMAKAIAN AIR RAWA TERHADAP  
KUAT TEKAN DAN KUAT TARIK BELAH BETON**

*Indra Syahrul Fuad, Bazar Asmawi (Dosen Teknik Sipil UTP).....106 – 112*

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN ALAT PENGADUK BUBUR SUMSUM  
DENGAN PENGGERAK MOTOR LISTRIK UNTUK INDUSTRI RUMAH TANGGA**

*Rita Maria Veranika, M. Amin Fauzie, Sukarmansyah, Utomo Mandala Ilham (Dosen Teknik Mesin UTP).....113 – 123*

**PEMBUATAN ALAT MESIN BUBUT MINI DARI KAYU**

*Ilham Yunus, Hermanto MZ, Azhari (Dosen Teknik Industri UTP).....124 – 131*

**PEMANFAATAN LIMBAH TISU SEBAGAI PENGISI POLIMER RESIN  
DENGAN METODE SEDERHANA**

*Zuul Fitriana Umari (Dosen Teknik Sipil UTP).....132 – 136*

**ANALISIS PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN  
STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) DALAM KONSTRUKSI BANGUNAN  
(Studi Kasus Pembangunan Rumah Keluarga Deta Itzala)**

*Tolu Tamalika (Dosen Teknik Industri UTP).....137 – 143*

**EVALUASI PASCA HUNI ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

*Andy Budiarto, Aditha Maharani Ratna (Dosen Arsitektur UTP).....144 – 150*

**ANALISA KELAYAKAN TERMINAL C DI JALAN NAWAWI AL HAJ  
DESA TANJUNG BARU KECAMATAN BATURAJA TIMUR**

*Ferry Desromi (Dosen Teknik Sipil Univ. Baturaja).....151 – 160*

**ANALISA ARC FLASH PADA SISTEM KELISTRIKAN FEEDER 6.6 KV  
SWITCH GEAR 01-B-1 SS#1B S. GERONG DI PT. PERTAMINA RU-III PLAJU**

*Roni Syaputra, Hazairin Samaullah, M. Husni Syahbani (Dosen Teknik Elektro UTP).....161 – 165*

## PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya sehingga jurnal ilmiah *Desiminasi Teknologi* dapat dikenal pada lingkungan Fakultas Teknik dan civitas akademika teknik di seluruh Indonesia.

Jurnal *Desiminasi Teknologi* disusun dari berbagai penelitian dan kajian dosen dan atau mahasiswa internal Fakultas Teknik UTP dan dosen atau mahasiswa dari fakultas Teknik di luar Universitas Tridianti Palembang yang memiliki penelitian untuk dipublikasikan. Jurnal ini terdiri dari berbagai rumpun ilmu teknik, diantaranya: Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Arsitektur dan teknik lainnya.

Pada edisi kali ini, Jurnal Desiminasi Teknologi telah memasuki terbitan Volume 8 Nomor 2 edisi Juli 2020, dan kami beritahukan juga bahwa Jurnal Desiminasi Teknologi telah terdaftar secara elektronik dengan nomor e.ISSN 2503-5398.

Segala kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat kami harapkan untuk perbaikan penulisan jurnal ini di masa mendatang dan kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam proses penerbitan jurnal ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Palembang, Juli 2020

Redaksi

## EVALUASI PASCA HUNI ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Andy Budiarto<sup>17</sup>, Aditha Maharani Ratna<sup>18</sup>*Email Korespondensi: andybudiarto@univ-tridianti.ac.id*

**Abstrak:** Universitas Sriwijaya merupakan salah satu kampus dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Indonesia. Saat ini ketersediaan asrama di dalam kampus sangat dibutuhkan bagi para mahasiswa baru, yang berasal dari berbagai daerah dan suku bangsa untuk lebih cepat beradaptasi dengan kondisi kampus. Dalam kehidupan sehari-hari, seringkali aspek kenyamanan, keamanan dan interaksi dalam penggunaan asrama tersebut terabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pasca huni dari asrama mahasiswa di dalam lingkungan kampus Universitas Sriwijaya dengan teori arsitektur dan perilaku. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengorganisasikan data terkait kondisi eksisting dan aktivitas, sedangkan dari segi fungsional, teknis dan tingkah laku digunakan analisis *Post Occupation Evaluation* (POE) atau Evaluasi Pasca Huni. Hasil dari penelitian ini nanti diharapkan mampu memberikan gambaran dari keterkaitan bangunan terhadap aktivitas kehidupan di dalam asrama mahasiswa yang terdiri dari banyak etnis budaya. Penelitian ini adalah penelitian dosen pemula untuk meningkatkan kemampuan dan keinginan dalam melakukan penelitian.

**Kata kunci:** asrama, pascahun, evaluasi

**Abstract:** Universitas Sriwijaya is one of the campuses with the highest number of students in Indonesia. Currently the availability of dormitories on campus is needed for new students, who come from various regions and ethnic groups to more quickly adapt to campus conditions. In everyday life, often the aspects of comfort, safety and interaction in the use of the hostel are ignored. This study aims to evaluate the post-occupancy of student dormitories within the Universitas Sriwijaya campus environment with architectural and behavioral theories. The data collection method uses observation and interviews. The data analysis method uses descriptive analysis to organize data related to existing conditions and activities, while in terms of functional, technical and behavioral, *Post Occupation Evaluation* (POE) analysis is used. The results of this study are expected to be able to provide an overview of the relationship of buildings to life activities in student dormitories consisting of many ethnic cultures. This research is a beginner lecturer research to improve the ability and desire to conduct research.

**Keywords:** dormitory, post-year, evaluation

<sup>17,18</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tridianti Palembang.

## PENDAHULUAN

Asrama adalah hunian bersama bagi pelajar yang dibangun dalam berbagai skala, mulai dari skala kecil (sampai 50 penghuni) hingga skala sangat besar dengan penyediaan lebih dari 200 kamar. Di berbagai negara, asrama ini telah dirancang dan dibangun dengan standar-standar khusus sesuai dengan jenjang pendidikan penghuninya. Di negara-negara Eropa, asrama mahasiswa atau lebih dikenal dengan student housing banyak disediakan oleh pihak universitas untuk mewadahi kebutuhan hunian mahasiswa yang berasal dari luar kota, bahkan luar negeri. Ada berbagai tipe asrama yang dapat dipilih sesuai kemampuan keuangan mahasiswa dan sesuai dengan pola kebiasaan mahasiswa tersebut.

Standar asrama di negara lain telah ditetapkan dengan memperhatikan berbagai faktor seperti

kebersihan, keamanan, standar luasan, standar kelengkapan fasilitas dan bahkan standar kebutuhan sosialisasi penghuni. Di Malaysia ditemukan panduan khusus mengenai asrama, yaitu Garis Panduan dan Peraturan Bagi Perancangan Bangunan Malaysia tahun 2008, yang mengatur jenis asrama, standar ruang asrama, termasuk penghuni bagi setiap tipe asrama. Panduan semacam ini belum ditemukan di Indonesia.

Bangunan asrama menjadi area yang perlu mendapat perhatian karena telah ada panduan internasional diantaranya panduan UNESCO Asia Pasifik yang dikeluarkan tahun 1978 terkait standar desain asrama dan kaitannya dengan perilaku penghuni, dan standar spasial asrama dalam buku-buku standar ruang, antara lain Times Saver Standard dan Architect's Data. Kajian terhadap kaitan antara desain ruang dan

fasilitas asrama dengan perilaku penghuni perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keterkaitan antara desain dan perilaku agar nantinya dapat dilakukan kajian untuk menyusun panduan desain yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter penghuni secara umum.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tinjauan dasar tentang Evaluasi Pasca Huni (EPH)

Evaluasi pasca huni adalah evaluasi terhadap bangunan dengan cara sistematis dan teliti setelah bangunan selesai dibangun dan telah dipakai untuk beberapa waktu. Fokus EPH adalah kepada si pemakai dan kebutuhan pemakai, sehingga mereka dapat memberikan pengetahuan yang mendasar mengenai akibat dari keputusan-keputusan desain masa lalu dan dari hasil kinerja bangunan diperoleh pengetahuan tentang suatu tipe bangunan yang dapat dijadikan sebagai dasar dasar untuk menciptakan bangunan yang lebih baik di masa mendatang.

### Tahapan evaluasi pasca huni

Dalam pelaksanaan Evaluasi Pasca Huni terdapat 3 tahapan, yaitu:

1. Planning atau perencanaan, yaitu membuat rancangan evaluasi berupa perumusan tujuan, sasaran. Selain itu rancangan perumusan waktu, tenaga, biaya, sumber informasi, alat alat yang dibutuhkan, dll.
2. Conducting atau pengaturan pelaksanaan, yaitu kegiatan berupa pengumpulan data, analisis, merumuskan temuan temuan serta menyusun rekomendasi evaluasi. *Applying* atau pelaporan hasil, yaitu tindak lanjut atau implementasi setelah melakukan evaluasi pasca huni.
3. Dampak pembangunan arsitektur Pembangunan menimbulkan suatu dampak, baik terhadap lingkungan sekitar terlebih kepada penghuni bangunan tersebut. Dampak terhadap penghuni antara lain mempengaruhi kenyamanan, kesehatan dan juga produktifitas aktifitas.

Perencanaan sebuah bangunan erat kaitannya dengan kenyamanan. Apabila terjadi kesalahan

pemilihan material, situasi sirkulasi, luas ruangan, dan perencanaan suasana misalnya di bangunan rumah sakit, maka akan berdampak besar untuk pasien yang berada di rumah sakit tersebut.

Terjadi kelambatan proses penyembuhan pasien akibat ketidaknyamanan situasi dan pembagian ruang. Selain itu material-material yang digunakan pun harus diteliti secara seksama agar tidak mengkontaminasi penyakit tertentu atau masalah yang baru seperti material lantai kamar mandi yang tidak terlalu licin.

### Asrama Mahasiswa

Dalam istilah bahasa Inggris, asrama secara harfiah diterjemahkan sebagai dormitory. Di sisi lain, dari berbagai karya tulis ilmiah yang terkumpul sebagai subjek studi, didapatkan istilah residence hall atau hall of residence yang mengacu pada asrama universitas. Terminologi dormitory tidak digunakan pada untuk asrama mahasiswa, tetapi digunakan pada asrama sekolah menengah. Secara umum, gedung asrama di Indonesia dibagi berdasarkan gender pengguna, yaitu, asrama putra dan asrama putri.

Keputusan Presiden Nomor 40/1981 mendefinisikan asrama mahasiswa sebagai:

“suatu lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa, yang dalam perkembangan lebih lanjut, dimungkinkan memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya, seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin, olah raga dan sarana lainnya yang diperlukan yang dikelola oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi.”

Menurut Permen no 09 tahun 2008, asrama adalah “Rusunawa yang diperuntukkan bagi mahasiswa/siswa/santri.”

Sementara itu Garis Panduan dan Peraturan Bagi Perancangan Bangunan Malaysia tahun 2008, menyebutkan kategori asrama berdasarkan pengguna dan juga mengkategorikan jenis-jenis asrama berdasarkan pembagian kamar. Asrama sekolah menengah disarankan menggunakan sistem dormitory dimana satu kamar ditempati oleh 8-12 penghuni. Sementara asrama yang sifatnya mendukung program-program pelatihan diperlakukan layaknya hostel dengan sistem kamar individual atau double room.

Dalam panduan yang sama disebutkan bahwa pada asrama pendidikan tinggi, disarankan untuk menggunakan sistem double room, tidak disarankan penggunaan single room. Adapun fasilitas yang perlu disediakan antara lain kamar mandi dan toilet, area cuci, area rekreasi, ruang tamu, mushala, perpustakaan, ruang manajemen. Tidak disebutkan aturan terkait psikologi pengguna atau pola perilaku penghuni secara spesifik, tetapi disebutkan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam lingkungan asrama.

**METODE PENELITIAN**

**Metode Analisis Data**

Studi ini menggunakan jenis sumber data sekunder, informasi yang didapat antara lain:

Nama Bangunan : Asrama mahasiswa Putra dan Asrama mahasiswa Putri

Tingkat EPH : Indikatif

Tujuan EPH : Untuk evaluasi pasca huni dalam bentuk teknis, fungsional dan perilaku

Jenis Bangunan : Asrama 2 lantai

Luas Bangunan : Asrama Putra ± 680 m<sup>2</sup> dan Asrama Putri ± 704 m<sup>2</sup>

Umur Bangunan : + 10 tahun

Lokasi : Jalan Raya Palembang

Indralaya Km. 32

Pemilik : Universitas Sriwijaya

Faktor-Faktor : a. Teknis : bentuk; struktur dan konstruksi; dan bahan  
b. Fungsi : Sirkulasi; estetika,  
c. Perilaku : Citra; interaksi

Metoda EPH : Kuisisioner , observasi , fotografi

**Studi Kepustakaan**

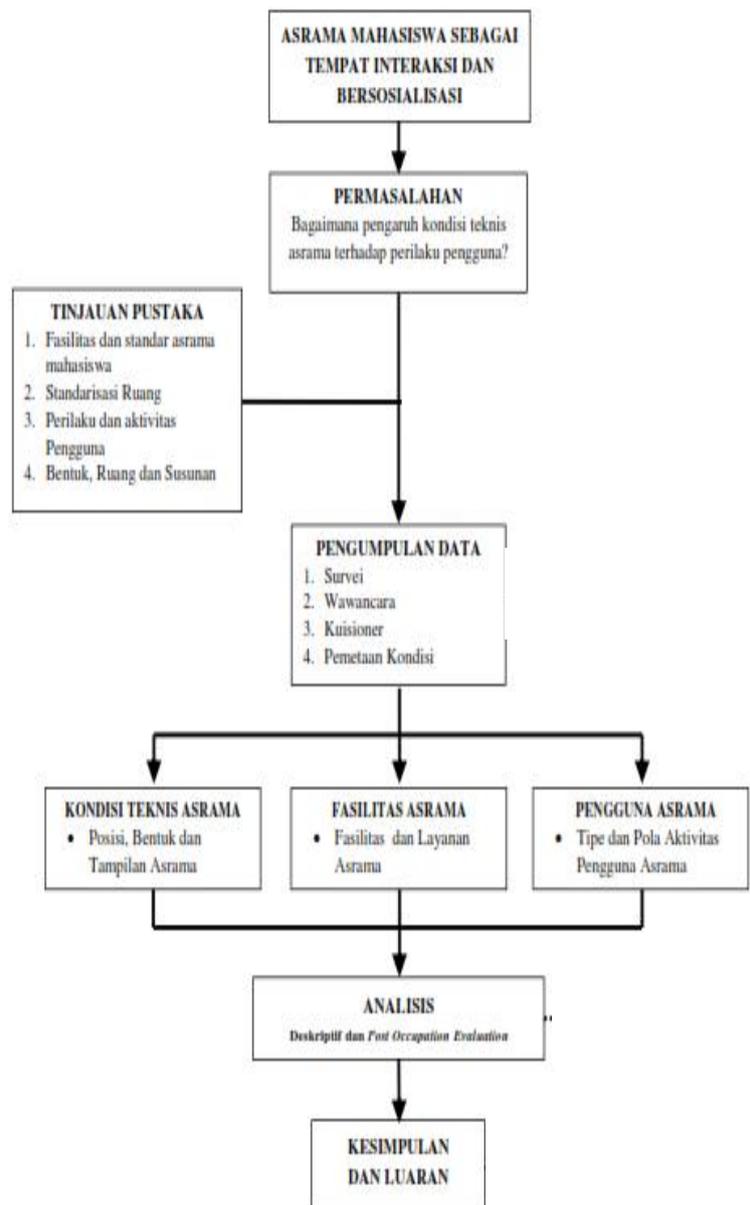
Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari literatur yang menyangkut dengan permasalahan yang terkait sebagai dasar penelitian dengan disusun berdasarkan sistematika dan penyusunannya secara teratur dari hal-hal yang bersifat umum ke khusus.

**Studi Lapangan**

Mengadakan pengamatan langsung pada bangunan Asrama Mahasiswa dengan menggunakan alat ukur dan kamera untuk memperoleh data tentang kualitas ruang dan bangunan asrama ini.

**Interview**

Mengadakan pembicaraan dan memberi lembar kuisisioner dengan karyawan dan pengunjung untuk memperoleh data tentang pandangan dan pengalaman yang mereka rasakan sehingga dapat disimpulkan dampak setiap aspek pada penghuni atau pemakai bangunan Asrama Mahasiswa ini.



**Gambar 1** Alur Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lokasi

Lokasi penelitian ini berada pada lingkungan kampus Universitas Sriwijaya yang terletak di jalan Raya Palembang-Indralaya Km. 32. dengan mengambil sampel dua tipe asrama mahasiswa, yaitu mahasiswa putra dan asrama mahasiswa putri.



**Gambar 2** Peta lokasi penelitian

Hal pertama yang diteliti adalah eksisting bangunan asrama tersebut



**Gambar 3** Foto eksterior bangunan asrama mahasiswa putra



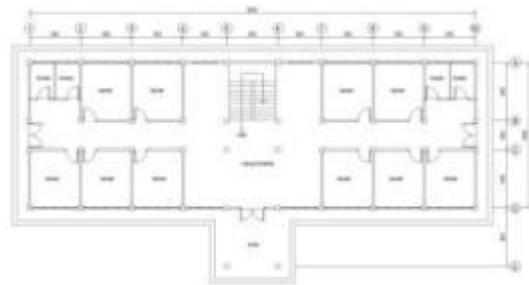
**Gambar 4** Foto interior asrama mahasiswa putra



**Gambar 5** Foto eksterior bangunan asrama mahasiswa putri



**Gambar 6** Foto interior asrama mahasiswa putri  
Setelah itu dilakukan pengukuran untuk mengetahui layout bangunan tersebut



**Gambar 7** Layout denah lantai 1 pada asrama mahasiswa putra



**Gambar 8** Layout denah lantai 2 pada asrama mahasiswa putra



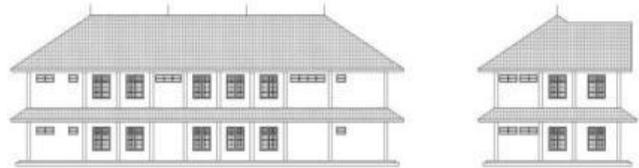
**Gambar 9** Layout tampak depan dan samping kanan pada asrama mahasiswa putra



**Gambar 13** Layout tampak depan dan samping kanan pada asrama mahasiswa putra



**Gambar 10** Layout tampak belakang dan samping kiri pada asrama mahasiswa putra



**Gambar 14** Layout tampak belakang dan samping kiri pada asrama mahasiswa putri

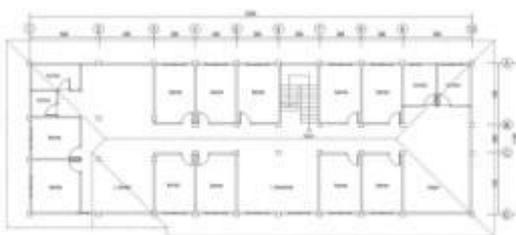
Luas bangunan asrama mahasiswa putra ini adalah 610 m<sup>2</sup>. Pada bangunan asrama mahasiswa putra ini terdapat 20 kamar dengan ukuran luas masing-masing 14 m<sup>2</sup>. Jumlah penghuni di asrama ini berjumlah 18 orang, yang berasal dari berbagai fakultas dan program studi. Fasilitas pendukung yang ada di asrama ini berupa ruang bersama, ruang makan, dapur, toilet, dan gudang.

Luas bangunan asrama mahasiswa putri ini adalah 704 m<sup>2</sup>. Pada bangunan asrama mahasiswa putri ini terdapat 21 kamar dengan ukuran luas masing-masing 13,5 m<sup>2</sup>. Jumlah penghuni di asrama ini berjumlah 16 orang, yang berasal dari berbagai fakultas dan program studi. Fasilitas pendukung yang ada di asrama ini berupa ruang bersama, ruang makan, dapur, toilet, dan gudang.



**Gambar 11** Layout denah lantai 1 pada asrama mahasiswa putri

Dari hasil kuisioner pada asrama mahasiswa putra didapat aspek faktor teknis dengan indikator bentuk sebagai hasil tertinggi dalam kategori baik yaitu 42%, sedangkan untuk kategori hasil biasa saja dengan indikator bahan yaitu 37%.



**Gambar 12** Layout denah lantai 2 pada asrama mahasiswa putri

Untuk aspek faktor fungsional dengan indikator sirkulasi menempati hasil tertinggi yaitu puas sebanyak 46% dan kategori hasil biasa saja dengan indikator estetika yaitu 12%.

Untuk aspek faktor perilaku dengan indikator interaksi menempati hasil tertinggi yaitu puas sebanyak 29% dan kategori hasil biasa saja dengan indikator interkasi yaitu 48%.

**Tabel 1** Hasil evaluasi pasca huni pada asrama mahasiswa putra

Asrama Mahasiswa Putra				
Faktor Teknis	Sangat Baik	Baik	Biasa saja	Tidak Baik
Bentuk	20%	42%	32%	6%
Struktur dan konstruksi	18%	39%	30%	13%
Bahan	13%	36%	37%	14%
Rata-rata	17%	39%	33%	11%
Faktor Fungsional	Sangat Puas	Puas	Biasa saja	Tidak Puas
Sirkulasi	41%	46%	10%	3%
Estetika	37%	44%	12%	7%
Rata-rata	39%	45%	11%	5%
Faktor Perilaku	Sangat Baik	Baik	Biasa saja	Tidak Baik
Citra	19%	25%	42%	14%
Interaksi	15%	29%	48%	8%
Rata-rata	17%	27%	45%	11%

Untuk asrama mahasiswa putri, hasil kuisioner yang didapat dari aspek faktor teknis dengan indikator bentuk sebagai hasil tertinggi dalam kategori baik yaitu 42%, sedangkan untuk kategori hasil biasa saja dengan indikator bahan yaitu 37%.

Untuk aspek faktor fungsional dengan indikator sirkulasi menempati hasil tertinggi yaitu puas sebanyak 46% dan kategori hasil biasa saja dengan indikator estetika yaitu 12%.

Untuk aspek faktor perilaku dengan indikator interaksi menempati hasil tertinggi yaitu puas sebanyak 29% dan kategori hasil biasa saja dengan indikator interkasi yaitu 48%.

**Tabel 2** Hasil evaluasi pasca huni pada asrama mahasiswa putri

Asrama Mahasiswa Putri				
Faktor Teknis	Sangat Baik	Baik	Biasa saja	Tidak Baik
Bentuk	15%	38%	41%	8%
Struktur dan konstruksi	14%	30%	36%	20%
Bahan	8%	26%	36%	30%
Rata rata	12,5%	31,25%	37,5%	18,75%
Faktor Fungsional	Sangat Puas	Puas	Biasa saja	Tidak Puas
Sirkulasi	0%	59%	19%	22%
Estetika	0%	54%	18%	28%
Rata-rata	0%	56,25%	18,75%	25%
Faktor Perilaku	Sangat Baik	Baik	Biasa saja	Tidak Baik
Citra	5%	34%	47%	19%
Interaksi	8%	29%	45%	18%
Rata-rata	6,25%	31,25%	43,75%	18,75%

## SIMPULAN

### Aspek Teknis

Hasil penilaian pengguna untuk asrama mahasiswa putra : aspek teknis 56% baik dan untuk asrama mahasiswa putri aspek teknis 43,75% baik. Dari aspek teknis yang diteliti yaitu bentuk, struktur dan kontruksi, bahan, maka dapat disimpulkan kinerja teknis bangunan masih memenuhi persyaratan seharusnya sebuah asrama mahasiswa.

### Aspek Fungsi

Hasil penilaian pengguna untuk asrama mahasiswa putra aspek fungsional 84% puas dan untuk asrama mahasiswa putri aspek fungsional 56,25% puas sehingga aspek sirkulasi dan estetika dapat disimpulkan kinerja fungsional bangunan asrama memenuhi kebutuhan seharusnya sebuah asrama mahasiswa.

### Aspek Perilaku

Hasil penilaian pengguna untuk asrama mahasiswa putra aspek perilaku 44% baik dan untuk asrama mahasiswa putri aspek perilaku 37,5% baik. Aspek perilaku yang menjadi fokus penelitian ini yaitu citra dan interaksi dapat disimpulkan kinerja asrama sebagai bangunan yang menampung suatu aktifitas sosial dan psikologi harus mampu memberikan kenyamanan, sehingga perlu perhatian khusus untuk ditingkatkan.

Sehingga diperoleh hasil bahwa dari Evaluasi Pasca Huni terhadap elemen teknis, elemen fungsi, dan elemen perilaku pada bangunan Asrama ini secara keseluruhan masih memenuhi kinerja dan kebutuhan seharusnya yang ada pada asrama mahasiswa.

## SARAN

Harapan kedepan adalah penambahan fasilitas asrama dan pemeliharaan rutin dari bangunan tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja dari bangunan asrama dan kebutuhan mahasiswa penggunaanya di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada DPRM Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan KEMENRISTEK DIKTI yang telah memberikan kesempatan kepada Tim peneliti untuk melakukan penelitian ini melalui skema Hibah Penelitian Dosen Pemula Tahun 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Laurens, J.M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta:PT Grasindo
- Paramitasari, A.U. dan M.P. Prawira. (2016). "Evaluasi Pasca Huni (Post Occupancy Evaluation) pada Taman Lansia di Kota Bandung". *Prosiding*. Disajikan pada Temu Ilmiah IPLBI 2016, A007\_A014. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang
- Wulandari R. (2016). "Analisa Kaitan Desain Asrama dengan Perilaku Penghuni Melalui Studi Analisa Konten Penelitian Sejenis". *Jurnal Idealog, Jurnal Desain Interior & Desain Produk*, Vol.1 No.3: 219-231. Universitas Telkom
- Yuwono A.A. (2016). "Evaluasi Pasca Huni Bangunan Braga City Walk Bandung". *Serat Rupa Journal of Design*, Vol. 1, No.2: 192-209, Universitas Kristen Maranatha Bandung